

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan kurang memberikan perlengkapan pekerjaan yang dibutuhkan karyawan pada posisi produksi seperti, masker, *handsanitizer*, sarung tangan dan penutup kepala. Perusahaan sangat membutuhkan produktivitas karyawan yang optimal agar mendapat hasil yang maksimal, maka sangatlah penting bagi perusahaan untuk memperhatikan dari segi memberikan masukan pada karyawan. Hal tersebut dilakukan agar karyawan merasa tidak cepat merasa puas sehingga akan lebih meningkatkan produktivitasnya sehingga tercapai tujuan yang diinginkan. Berdasarkan hasil observasi lapangan secara sederhana, fenomena yang terjadi, didapati permasalahan mengenai produktivitas kerja karyawan yang menurun. Hal ini disebabkan karena adanya *rolling* dimasa pandemi yang membuat karyawan bagian produksi lamban dalam menyelesaikan tugasnya, masalah dalam pengawasan seperti minimnya perhatian yang diberikan oleh pimpinan terhadap karyawan menjadi pengaruh pada disiplin kerja dan hasil produktivitas karyawan, kurangnya Keselamatan Kesehatan Karyawan (K3) yang disediakan seperti alat pelindung diri dan protokol kesehatan

Menurut (Khairunisa Nur Baiti, Djumali, 2020) Upaya meningkatkan produktivitas kerja karyawan setiap perusahaan harus memperhatikan tingkat disiplin kerja. Disiplin kerja merupakan penerapan yang penting bagi suatu perusahaan. Dimana, semua aktivitas kerjanya dikendalikan oleh aturan- aturan yang harus ditaati setiap karyawan sehingga mampu melaksanakan pekerjaan lebih optimal. Dorongan dari perusahaan yang setiap harinya diberlakukan sikap disiplin bagi karyawan memicu untuk lebih giat dan semangat serta menjadi pengaruh besar terhadap produktivitas kerja. Bila disiplin kerja tidak ditegakkan maka tujuan yang hendak dicapai akan tidak dapat berjalan secara efektif dan efisien dalam produktivitas karyawan.

Menurut (Wau, Samalua Waoma, 2021) menyatakan bahwa, disiplin pada dasarnya merupakan tindakan manajemen untuk mendorong agar para anggota

organisasi dapat memenuhi berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku dalam suatu organisasi, yang didalamnya mencakup adanya tata tertib atau ketentuan-ketentuan, adanya kepatuhan para pengikut, adanya sanksi bagi pelanggar. Disiplin kerja merupakan suatu sikap menghormati, menghargai, patuh, dan taat terhadap peraturan - peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankan dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya.

Menurut (Wahyuni et al., 2018) Keselamatan kerja adalah keselamatan yang berhubungan dengan aktivitas kerja manusia baik pada industri, manufaktur dan konstruksi, yang melibatkan mesin, peralatan, penanganan material, pesawat uap, bejana bertekanan, alat kerja bahan baku dan proses pengolahannya, landasan tempat kerja dan lingkungannya serta cara-cara melakukan pekerjaan, maupun industri jasa, yang melibatkan peralatan pembersih gedung, sarana transportasi, dan lain-lain.

PT. Buana Samudra Lestari adalah perusahaan textile yang beralamatkan di Jl. Raya Hm Bosih Selang Cau No.17 Wanasari, Kec. Cibitung, Kab. Bekasi, Jawa Barat 17520. Perusahaan ini bergerak dalam bidang textile manufaktur yang memproduksi baju yang disebut dengan kain katun yang berbahan baku dari benang. Pandemi *Covid-19* telah memberikan pelajaran berharga bagi bisnis tentang hubungan perusahaan dengan sumber daya manusia. Selama masa pandemi *Covid-19* dari tahun 2019 hingga saat ini banyak peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah, khususnya untuk badan-badan usaha seperti menjaga jarak, memakai masker, tidak berkerumunan dan sebagainya yang mempengaruhi produktivitas karyawan di suatu perusahaan. Pekerja dan Pemerintah saat ini menghadapi tantangan besar dalam upaya memerangi pandemi *Covid-19* serta melindungi keselamatan dan kesehatan di tempat kerja. Dalam mengatasi penyebaran *Covid-19* baik pemerintah maupun pelaku usaha telah melakukan berbagai upaya agar penyebaran virus *Covid-19* dapat dicegah dan diatasi terutama penyebaran virus *Covid-19* dikawasan manufaktur dengan menerapkan aturan New Normal atau adaptasi kebiasaan baru ditempat kerja melalui program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Jika perusahaan melaksanakan keselamatan dan kesehatan kerja dengan baik maka hal ini akan efektif untuk

mengurangi jumlah tenaga kerja yang mengalami kecelakaan dan lainnya selama melakukan pekerjaan. Maka dari itu, bahwa *Covid-19* dapat mempengaruhi disiplin kerja karyawan yang tidak diawasi oleh pimpinan. Berikut Data Rekapulasi Disiplin Kerja Pada PT. Buana Samudra Lestari tahun 2019 – 2022 :

Tabel 1.2 Rekapulasi Data Disiplin Kerja PT. Buana Samudra Lestari Tahun 2019 – 2022

Kriteria Absensi	2019	2020	2021	2022
Sakit	18	30	35	45
Izin	39	50	60	66
Alpha	11	19	30	33
Jumlah hari absen	68	99	125	144
Jumlah hari kerja	350	350	350	350
Jumlah karyawan	258	258	258	258
Presentase	19,4%	28,2%	35,7%	41,14%

Sumber : PT. Buana Samudra Lestari, 2023

Berdasarkan Data 1.2 diatas, bahwa rekapan data PT. Buana Samudra Lestari dari tahun 2019 – 2022 dimasa *Covid-19* dapat disimpulkan masih banyak yang mengalami keterlambatan karena kurangnya pengawasan selama pandemi, karyawan juga masih banyak yang mengalami sakit karna menurunnya imun tubuh selama pandemi dan jumlah izin karyawan dikarenakan urusan pribadi. Diketahui tingkat kehadiran kerja karyawan pada PT. Buana Samudra Lestari di tahun 2019 yaitu 19,4% sedangkan pada tahun 2020 meningkat menjadi 28,2%, mengalami peningkatan kembali pada tahun 2021 sebesar 35,7% dan di tahun 2022 meningkat lebih pesat sebesar 41,14%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat presentase ketidakhadiran karyawan maka produktivitas kerja karyawan semakin menurun. Maka dari itu, tingkat disiplin kerja karyawan PT.

Buana Samudra Lestari masih rendah. banyak karyawan dimasa pandemi tidak mematuhi peraturan yang sudah diterapkan oleh perusahaan, dikarenakan tidak diawasi oleh pimpinan dan perusahaan kurang tegas dalam memberikan sanksi kepada karyawan. Namun selain disiplin kerja terdapat beberapa permasalahan di PT. Buana Samudra Lestari yaitu Keselamatan Kesehatan Kerja (K3).

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1992 Tentang Kesehatan, dimana produktivitas kerja harus senantiasa diwujudkan secara optimal agar setiap pekerja dapat bekerja dengan sehat tanpa membahayakan dan mengakibatkan kerugian terhadap dirinya dan orang lain serta perusahaan. Dalam Pasal 27 ayat (2) Undang- Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945 ada peraturan yang menyatakan bahwa setiap warga negara memiliki hak pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan. Maka dapatlah dipahami, bahwa perlu adanya pengetahuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di perusahaan yang maju dan tepat. Terdapat data Keselamatan Kesehatan Kerja PT. Buana Samudra Lestari tahun 2019 – 2022 :

Tabel 1.3 Data Keselamatan Kesehatan Kerja PT. Buana Samudra Lestari Tahun 2019 – 2022

Tahun	Jumlah Kecelakaan Ringan	Keterangan
2019	7	Tangan terjepit alat
2020	5	Pernapasan terkena uap panas mesin
2021	3	Tangan terjepit alat
2022	3	Tangan Terjepit alat dan kaki tersandung pallet hingga terjatuh dan terkena luka

Sumber : PT. Buana Samudra Lestari, 2023

Dari tabel 1.3 menjelaskan bahwa Kecelakaan Kerja yang terjadi tahun 2019 – 2022 di PT. Buana Samudra Lestari. Tahun 2019 jumlah kecelakaan 7

karyawan dikarenakan tidak menggunakan Alat pelindung diri seperti *Thimble* jahit , tahun 2020 sebanyak 5 karyawan karena tidak menggunakan masker, tahun 2021 sebanyak 3 karyawan karena tidak menggunakan alat pelindung jari atau *thimble* jahit dan tahun 2022 sebanyak 3 karyawan karena tidak memakai sepatu *safety* dan tidak menggunakan *thimble*. Terhambatnya perlengkapan yang diberikan perusahaan, maka hasil kerja karyawan mengalami penurunan hasil produktivitas kerja karyawan. Berikut data hasil produktivitas dimasa covid-19 pada PT. Buana Samudra Lestari Tahun 2019 – 2022 :

Tabel 1.4 Hasil Produktivitas Kerja Karyawan PT. Buana Samudra Lestari Tahun 2019 – 2022

Tahun	Target Produksi	Hasil Produksi
2019	15.000/pcs	9.872 pcs
2020		5.211 pcs
2021		4.989 pcs
2022		8.615 pcs

Sumber : PT. Buana Samudra Lestari, 2023

Dapat disimpulkan tabel 1.4 bahwa hasil produktivitas karyawan menurun. Dikarenakan kurangnya pengawasan selama *rolling* karyawan berlangsung dimasa covid dan kurangnya perlengkapan keselamatan Kesehatan kerja (K3) yang tersedia yang mengakibatkan hasil dari kerja karyawan tidak optimal. Tabel di atas menjelaskan hasil target sebanyak 15.000 pcs akan tetapi pada tahun 2019 hasil produksi hanya mencapai 9.872 pcs, tahun 2020 sebanyak 5.211pcs, tahun 2021 sebanyak 4.989 pcs dan tahun 2022 sebanyak 8.615.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, betapa pentingnya K3 dan Disiplin Kerja yang seimbang untuk menghasilkan produktivitas kerja yang tinggi dimasa Pandemi. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Disiplin Kerja dan Keselamatan**

Kesehatan Karyawan (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Dimasa Pandemi Covid-19 Pada PT. Buana Samudra Lestari ”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

1. Apakah Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di PT. Buana Samudra Lestari ?
2. Apakah Keselamatan Kesehatan Karyawan (K3) berpengaruh terhadap Produktivitas karyawan di PT. Buana Samudra Lestari ?
3. Apakah Disiplin Kerja dan Keselamatan Kesehatan Karyawan (K3) berpengaruh terhadap Produktivitas karyawan di PT. Buana Samudra Lestari?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di PT. Buana Samudra Lestari
2. Untuk mengetahui apakah Keselamatan Kesehatan Karyawan (K3) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di PT. Buana Samudra Lestari
3. Untuk mengetahui apakah Disiplin dan Keselamatan Kesehatan Karyawan (K3) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di PT. Buana Samudra Lestari

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi penulis

Dari penelitian ini diharapkan akan menambah ilmu pengetahuan dan penerapannya kedalam dunia praktek manajemen sumber daya manusia khususnya tentang pengaruh Disiplin dan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.

b. Bagi Universitas

Memberikan beberapa informasi kepada pihak lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan dapat menambah kepustakaan sebagai informasi bahan perbandingan bagi penelitian lain sebagai wujud Universitas

Bhayangkara Jakarta Raya umumnya Fakultas Ekonomi pada khususnya program studi Manajemen.

c. Bagi perusahaan

Sebagai bahan informasi dan masukan bagi perusahaan dalam meningkatkan Disiplin kerja dan memperhatikan Keselamatan Kesehatan Karyawan (K3) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memberikan batasan masalah pada bab pembahasan tentang Pengaruh Disiplin Kerja dan Keselamatan Kesehatan Karyawan (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Dimasa Pandemi *Covid-19* Pada PT. Buana Samudra Lestari, sehingga apa yang diuraikan pada penelitian tidak akan menyimpang dari permasalahan yang diidentifikasi

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan ini dibagi menjadi 5 bagian dan disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai landasan teori dan konsep-konsep tentang Disiplin Kerja, Keselamatan Kesehatan Kerja (K3), Produktivitas Kerja Karyawan. serta membahas tentang review penelitian terdahulu

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang masalah objek penelitian yang berkaitan dengan tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber penelitian, populasi, sampel, metode pengumpulan data, dan teknik pengelolaan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan deskripsi tentang objek penelitian, deskripsi data penelitian, dan pembahasan penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini penulis memberikan kesimpulan tentang hasil penelitian dan pembahasan serta saran yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan

